

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab terakhir ini, penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Hal ini merupakan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan dalam skripsi ini. Selain kesimpulan, terdapat pula saran yang penulis berikan untuk masukan bagi Perpustakaan Pesantren Darun Najah.

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan ini merupakan hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, pada kesimpulan ini akan dituliskan pula hambatan-hambatan yang ditemui.

1. Secara umum, kegiatan dan kerja Perpustakaan Pesantren Darun Najah dapat dikatakan cukup baik. Ini dapat dilihat dari ramainya pengunjung, khususnya santri. Hal lain adalah bahwa dari hari ke hari Perpustakaan Pesantren Darun Najah mengalami kemajuan yang progresif dan signifikan. Dari yang pada awalnya hanya berbentuk gudang buku, hingga kini

Perpustakaan Darun Najah telah berbentuk perpustakaan, yang mudah-mudahan terus akan berkembang. Namun demikian, tidak dapat dipungkiri terdapat kekurangan di sana-sini.

2. Secara umum, manajemen Perpustakaan Pesantren Darun Najah juga dapat dikatakan cukup baik, meskipun terdapat kekurangan di sana-sini. Beberapa hal yang membuat manajemennya dikatakan baik adalah sistem evaluasi manajemen yang dilakukan mulai dari mingguan, bulanan dan tahunan. Hal lainnya adalah tentang hubungan antarstaf perpustakaan yang baik. Meskipun dikatakan manajemen Perpustakaan Pesantren Darun Najah cukup baik dalam hal kerjanya, tapi hal itu tidak semua sesuai dengan ilmu Manajemen dan tidak pula didasarkan kepada teori ilmu Manajemen, jadi lebih banyak berdasarkan pengalaman sehari-hari saja.

Sedangkan kendala-kendala yang dihadapi adalah

- 1) Perencanaan Perpustakaan Pesantren Darun Najah belum terkonsep secara sistematis, utuh, detail dan tertulis. Perencanaan di sini mencakup perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang.
- 2) Kendala yang ditemui dalam pengorganisasian dan penempatan staf adalah terbatasnya sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perpustakaan Pesantren Darun Najah. Tidak ada staf Perpustakaan Pesantren Darun Najah yang berlatar pendidikan formal Ilmu Perpustakaan. Kendala lainnya adalah bahwa masa jabat Kepala Perpustakaan relatif singkat, sekitar 1 s.d. 2 tahun, karena digilir.

Pada satu sisi, hal ini tentu ada efek positifnya. Namun juga ada efek negatifnya, yaitu Kepala Perpustakaan tidak tuntas dalam meningkatkan kualitas Perpustakaan Pesantren Darun Najah.

3) Kendala pada pengarahan dapat dikatakan tidak ada yang berarti.

4) Kendala pada pengontrolan dan penganggaran adalah tidak adanya pedoman kerja yang jelas yang tertuang dalam bentuk SOP (Standard Operating Procedure). Padahal SOP menjadi pedoman kerja yang tertulis. Dengan adanya SOP, proses pengontrolan termasuk evaluasi, akan dapat dilakukan dengan lebih mudah dan terarah.

3. Perpustakaan Pesantren Darun Najah memiliki unsure-unsur manajemen, yang mencakup sumber daya manusia (man), dana (money), fasilitas (machine), koleksi (materials), metode (methods), pasar (market). Hal ini telah sesuai dengan teori ilmu Manajemen. Namun, dalam pelaksanaannya menemui kendala-kendala, yaitu :

1) Sumber daya manusia tidak memiliki latar belakang ilmu Perpustakaan secara formal. Jumlah staf perpustakaan yang tadinya 4 orang, berkurang menjadi 3 orang. Bagian Tata Usaha jadi kosong.

2) Fasilitas. Meskipun luas perpustakaan dapat dikatakan cukup besar, tapi tetap dinilai kurang jika dilihat dengan kebutuhan masa depan perpustakaan. Selain itu, komputer layanan OPAC yang tadinya ada di

perpustakaan, dipindahkan ke ruang lain dan digunakan untuk kerja yang lain.

3) Metode. Pemisahan jadwal kunjung perpustakaan berdasarkan jenis kelamin menjadi kendala. Pada sisi lain, hal ini sangat positif, yaitu dapat menjaga hubungan antara pengunjung putra dengan pengunjung putri. Namun sisi negatifnya adalah bahwa jam kunjung perpustakaan jadi berkurang dan terbatas.

4) Dana, koleksi, dan pasar tidak mengalami kendala berarti.

## 5.2 Saran

1. Perpustakaan Pesantren Darun Najah sebaiknya memiliki perencanaan yang terkonsep secara sistematis, utuh, detail dan tertulis. Hal ini akan menjadi patokan ke arah mana perkembangan perpustakaan akan dituju. Buatlah juga visi dan misi perpustakaan.
2. Buatlah SOP (Standard Operating Procedure) yang mencakup gambaran kerja (job description) untuk bagian Layanan, Teknisi dan Tata Usaha.
3. Sebaiknya anggaran dana untuk perpustakaan minimal sebesar 5% dari total RAPBS seperti yang tercantum dalam Undang Undang Perpustakaan.

4. Perluaslah ruang perpustakaan. Penulis menyambut gembira rencana Pimpinan Pesantren Darun Najah yang akan memperluas ruang perpustakaan menjadi satu lantai dan tiga kali lebih luas dari yang sekarang. Hal ini tentunya akan menjadi solusi agar jam layanan santri putra dan putri tidak dipisah. Dengan perpustakaan yang luas, pengunjung putra dan putri dapat dipisahkan dengan hijab, tanpa membatasi jam layanan hanya tiga hari dalam sepekan.

5. Menurut penulis, keberadaan Perpustakaan Masjid yang juga akan dikembangkan sebagai bagian dari program pengasuhan, tidak diperlukan, karena hal ini hanya akan mengakibatkan fungsi perpustakaan di Pesantren Darun Najah menjadi tidak fokus dan tidak optimal. Sebaiknya focus saja pada Perpustakaan Pesantren Darun Najah dengan pertambahann jam layanan, misalnya Perpustakaan Pesantren Darun Najah buka sampai malam.

6. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pustakawan, sebaiknya minimal ada satu staf perpustakaan yang berlatar pendidikan formal Ilmu Perpustakaan. Hal ini bisa dilakukan dengan merekrut tenaga pustakawan baru atau dengan memberikan beasiswa kepada staf perpustakaan yang ada sekarang untuk mengambil studi S-1 Ilmu Perpustakaan.